



**HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI KOPI DAN
VOLUME PROSTAT PADA PASIEN *BENIGN
PROSTATIC HYPERPLASIA*
DI RSKB BANJARMASIN SIAGA**

Skripsi
Diajukan guna memenuhi
sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat

Oleh:
Angga Saputra
2110911310006

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
Desember 2024**

PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI KOPI DAN VOLUME
PROSTAT PADA PASIEN *BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA*
DI RSKB BANJARMASIN SIAGA**

Angga Saputra, NIM: 2110911310006

Telah dipertahankan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**
Program Studi Kedokteran Program Sarjana
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat
Pada Hari Sabtu, Tanggal 21 Desember 2024

Pembimbing I

Nama: **Dr. dr. Hendra Sutapa, Sp. U(K)**
NIP : 196910211998031004

Pembimbing II

Nama: **Dr. dr. Ika Kustiyah Oktavianti, M.Kes., Sp.PA**
NIP : 196810121997022001

Penguji I

Nama: **dr. Deddy Rasyidan Yulizar, Sp.U(K)**
NIP : 197007282000121003

Penguji II

Nama: **dr. Farida Heriyani, M.P.H**
NIP : 197801162003122001



Banjarmasin, 31 Desember 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana

Dr. dr. Didik Dwi Sanyoto, M.Kes., M.Med Ed
NIP 197203071997021002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 21 Desember 2024



Angga Saputra

ABSTRAK

HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI KOPI DAN VOLUME PROSTAT PADA PASIEN *BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA* DI RSKB BANJARMASIN SIAGA

Angga Saputra

Benign prostatic hyperplasia (BPH) merupakan kelainan histologis yang ditandai dengan proliferasi sel epitel serta stroma prostat. Kandungan kafein dalam kopi dapat memengaruhi metabolisme hormon androgen pada kelenjar prostat, di mana lama konsumsi kopi dan jumlah konsumsi kopi per hari dapat berkontribusi pada perbesaran volume prostat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan konsumsi kopi dan volume prostat pada pasien BPH. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional* pendekatan retrospektif pada 30 pasien yang telah didiagnosis BPH dan menjalani *transabdominal ultrasonography* di RSKB Banjarmasin Siaga pada tahun 2024. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan analisis menggunakan uji non-parametrik spearman dengan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara lama konsumsi kopi dan volume prostat ($p = 0,119$, $r = -0,290$) serta jumlah konsumsi kopi per hari dan volume prostat pada pasien BPH ($p = 0,136$, $r = 0,278$). Kesimpulan penelitian ini adalah kebiasaan konsumsi kopi, baik dari segi lama konsumsi maupun jumlah cangkir per hari, tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan volume prostat pada pasien BPH. Penelitian ini memerlukan kajian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi volume prostat.

Kata – kata kunci: *Benign prostatic hyperplasia*, kopi, kafein, asam klorogenat, diterpen, cafestol, kahweol

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN COFFEE CONSUMPTION HABITS AND PROSTATE VOLUME IN BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA PATIENTS AT RSKB BANJARMASIN SIAGA

Angga Saputra

Benign prostatic hyperplasia (BPH) is a histological disorder characterized by proliferation of prostate epithelial and stromal cells. The caffeine content in coffee can affect androgen hormone metabolism in the prostate gland, where the duration of coffee consumption and the amount of coffee consumed per day can contribute to increased prostate volume. This study aims to determine the relationship between coffee consumption habits and prostate volume in BPH patients. The research method used is observational analytic with a cross-sectional retrospective approach design in 30 patients who have been diagnosed with BPH and underwent transabdominal ultrasonography at RSKB Banjarmasin Siaga in 2024. Data collection was carried out through interviews, and analysis using the non-parametric Spearman test with SPSS software. The results showed that there was no statistically significant relationship between the duration of coffee consumption and prostate volume ($p = 0.119$, $r = -0.290$) and the amount of coffee consumption per day and prostate volume in BPH patients ($p = 0.136$, $r = 0.278$). The conclusion of this study is that coffee consumption habits, both in terms of duration of consumption and number of cups per day, do not have a significant relationship with prostate volume in BPH patients. This study requires further study by considering other factors that may affect prostate volume.

Keywords: *Benign prostatic hyperplasia, coffee, caffeine, klorogernat acid, diterpen, cafestol, kahweol*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI KOPI DAN VOLUME PROSTAT PADA PASIEN BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA DI RSKB BANJARMASIN SIAGA”, tepat pada waktunya. Selawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, kerabat, dan pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M. Pd FISPH, FISCM., yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Dr. dr. Didik Dwi Sanyoto, M. Kes, M. Med. Ed. yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
3. Kedua pembimbing, Dr. Dr. Hendra Sutapa, Sp. U (K) dan Dr. dr. Ika Kustiyah Oktaviyanti, Sp. PA, M. Kes yang berkenan dan senantiasa selalu memberikan arahan, bimbingan, dan saran selama pengerjaan dan penyelesaian skripsi.
4. Kedua dosen penguji, dr. Deddy Rasyidan Yulizar Sp. U (K) dan dr. Farida Heriyani, M.P.H yang telah memberi kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Orang tua penulis, Bapak Jamri dan Ibu Mariani serta kakak tercinta Muhammad Arie Pratama, Dwi rahayu, dan Maisy Naqinie yang tidak pernah henti memberikan dukungan moral, semangat, dan doa demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

6. Rekan satu departemen penelitian Muhammad Julianda Putra dan Jaka Anggara Wibowo yang selalu memberikan dukungan dan bantuan satu sama lain selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh pihak yang telah membantu secara teknis dalam penulisan skripsi ini, khususnya tim administrasi penelitian dan skripsi PSKPS FKIK ULM maupun RSUD Ulin dan RSKB Banjarmasin Siaga, serta pasien dan responden.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan dan kedokteran.

Banjarmasin, 17 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kelenjar Prostat	7
B. Benign prostatic hyperplasia (BPH)	8
C. Kebiasaan Konsumsi Kopi	13
D. Volume Prostat.....	14
E. Hubungan Kebiasaan Konsumsi Kopi pada Pasien BPH.....	14

BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	17
A. Landasan Teori	17
B. Hipotesis	20
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Rancangan Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel Penelitian	21
C. Instrumen Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	23
F. Prosedur Penelitian	24
G. Tahap Pelaksanaan dan <i>Informed Consent</i>	25
H. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	26
I. Cara Analisis Data	26
J. Waktu dan tempat penelitian	26
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Analisis Univariat	27
B. Analisis Bivariat	29
BAB VI PENUTUP	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Hubungan Kebiasaan Konsumsi Kopi yang terdiri dari lama konsumsi.....	6
4.1	Definisi Operasional Penelitian Hubungan Konsumsi Kopi dan Jumlah.....	23
5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	27
5.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Volume Prostat.....	28
5.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Konsumsi Kopi.....	28
5.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Cangkir per Hari.....	29
5.5	Analisis Bivariat Variabel Lama Konsumsi Kopi dan Volume Prostat...	29
5.6	Analisis Bivariat Variabel Jumlah Cangkir Kopi per Hari dan Volume.	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1	Zona Anatomi Kelenjar Prostat.....8
2.2	Keseimbangan Hormon Prostat..... 10
3.1	Skema Kerangka Teori Penelitian Hubungan Kebiasaan konsumsi..... 19
3.2	Skema Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Kebiasaan Konsumsi20
4.1	Alur penelitian Hubungan Kebiasaan Konsumsi Kopi dan Volume.....25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan Laik Etik (<i>Ethical Clearance</i>)	41
2. Surat Izin Penelitian	42
3. Lembar Informed Consent kepada Responden.....	44
4. Lembar Pengisian Data.....	46
5. Data Rekam Medis dan Hasil <i>Transabdominal Ultrasonography</i>	47
6. Hasil Data Penelitian	49
7. Hasil Output SPSS Uji Korelasi Spearman Hubungan	51
8. Dokumentasi Kegiatan	53

DAFTAR SINGKATAN

BPH	: <i>Benign prostatic hyperplasia</i>
LUTS	: <i>Lower urinary tract syndrome</i>
DHT	: Dihidrotestosteron
IGF-1	: <i>Insulin growth factor-1</i>
IGFBP-1	: <i>Insulin growth factor-binding protein-1</i>
TNF- α	: <i>Tumor necrosis factor- α</i>
IL-1 β	: <i>Interleukin-1β</i>
IL-6	: <i>Interleukin-6</i>
COX-2	: <i>Siklooksigenase-2</i>
RSKB	: Rumah Sakit Khusus Bedah
WHO	: World Health Organization
AUA	: America urological association
IPSS	: <i>International prostate symptom score</i>
DRE	: <i>Digital rectal examination</i>
PSA	: Prostat spesifik antigen
TAUS	: <i>Transabdominal ultrasonografi</i>
TRUS	: <i>Transrectal ultrasonografi</i>
NLRP3	: <i>Nucleotide-binding domain, leucine-rich-containing family, pyrin domain-containing-3</i>
USG	: Ultrasonografi
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>